

*Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER), Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2016-2021*

<sup>1</sup>Budi Darma, <sup>2</sup>Muhammad Iqbal Nasution, <sup>3</sup>Harahap Adrie Fachrezi

<sup>1</sup>Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [budidharma@uinsu.ac.id](mailto:budidharma@uinsu.ac.id)

<sup>1</sup>Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [iqbalmhamad111@gmail.com](mailto:iqbalmhamad111@gmail.com)

<sup>1</sup>Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, [adriefachreziharahap@gmail.com](mailto:adriefachreziharahap@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to learn more about how PT's Return on Assets (ROA) is affected by the Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR). PP London Sumatra Indonesia Tbk will also use saturated sampling to select a population sample from 2017 to 2021. Five-year financial statements' data are analyzed using multiple linear regression. According to this study, the correlation between Current Ratio and Return on Assets is -0.696, or 48.5 percent. The Obligation to Value Proportion has a relationship with a Return on Resources of 0.209 or nothing, which corresponds to an impact commitment of 4.4 percent. The Current Ratio and Debt to Equity Ratio have an effect on Return on Assets with the regression equation  $ROA = 32.671 - 9.063 (CR) + 51.986 (DtER)$ , a perfect correlation of 0.875, and a contribution of 76.6%.*

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets.

**Pendahuluan**

Indonesia adalah rumah bagi perkebunan karet dan kelapa sawit terbesar di dunia. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pendirian di Industri Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet. Salah satu perusahaan dalam industri ini adalah PT.PP London Sumatra Indonesia. Selain memproduksi karet dan kelapa sawit, perusahaan juga memproduksi rempah-rempah lain seperti kakao. Di sini, kami memeriksa data dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016 hingga 2021 dan menemukan bahwa Pengembalian Aset dari tahun 2013 hingga 2021 menunjukkan kondisi yang disebut fluktuatif. Kami membahasnya atas dasar ini.

Selama tahun 2013 hingga tahun 2021, Return on Assets mengalami kondisi yang disebut fluktuatif. Pengembalian aset tertinggi 8,35 persen pada 2021, dan terendah 2,46 persen pada 2019

**Tabel 1. Perkembangan Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Periode 2016-2021**

Tahun	Current Ratio		Rasio%	Debt to Equity Ratio		Rasio %
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar		Total Hutang	Ekuitas	
2016	1,919,661	780,627	245,91	1,813,104	7,645,984	23,75
2017	2,168,414	416,258	520,93	1,622,216	8,122,165	19,97

2018	2,444,027	524,814	465,69	1,705,175	8,332,119	20,46
2019	2,192,494	466,806	469,67	1,726,822	8,498,500	20,31
2020	2,920,275	597,005	489,15	1,636,456	9,286,332	17,62
2021	4,307,772	696,556	618,43	1,678,676	10,172,506	16,50

Berdasarkan tabel diatas bisa dijelaskan bahwa current ratio dari tahun 2016-2021 mengalami kondisi yang dinamakan fluktuatif. Current ratio tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu mencapai 618,43% dan mencapai posisi yang terendah pada tahun 245,91% pada tahun 2016.

Dari tahun 2016 hingga 2021, *Debt to Equity Ratio* mengalami kondisi yang sama, dengan nama yang berbeda-beda. Rasio utang terhadap ekuitas mencapai puncaknya pada tahun 2016 sebesar 23,75 persen, sedangkan rasio tersebut turun menjadi 16,50 persen pada tahun 2021

**Tabel 2. Perhitungan *Return On Assets* Periode 2016-2021**

Tahun	Return On Assets		Rasio%
	EAT	Total Aktiva	
2016	592,769	9,459,088	6,26
2017	763,423	9,744,381	7,83
2018	329,426	10,037,294	3,28
2019	252,530	10,225,322	2,46
2020	695,490	10,922,788	6,36
2021	990,445	11,851,182	8,35

Fakta bahwa Return on Assets mengalami kondisi yang disebut fluktuatif dari tahun 2013 hingga 2021 dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel di atas. Pengembalian aset tertinggi 8,35 persen pada 2021, dan terendah 2,46 persen pada 2019.

Dari penjelasan pada latar belakang masalah, telah diputuskan “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER), terhadap Return On Assets (ROA) pada PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk.” Periode 2016-2021 sebagai judul penelitian ini.

## Landasan Teori

### *Current Ratio*

Mamduh (2016:75) menerangkan bahwa: “Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya

(aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis)".

S. Munawir (2007:72) menerangkan bahwa: "Rasio lancar (Current ratio) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek".

Kasmir (2016:134) menerangkan bahwa: "Rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan"

Rasio lancar, merupakan "perbandingan antara jumlah aset lancar dan kewajiban lancar", mengukur "kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar".

$$\text{"Current Ratio"} = \frac{\text{Aktivalancar}}{\text{hutanglancar}} \times 100\%$$

#### *Debt to Equity Ratio*

Menurut Mudrajad Kuncoro (2016:288), pengertian Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebagai berikut:

"Rasio ini berfungsi untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan". Rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber: Mudrajad Kuncoro (2016:288)

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), pengertian Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebagai berikut:

"Debt to equity ratio adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas".

Rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber: Sukmawati Sukamulja (2017:50)

Menurut Mohammad Samsul (2015:174), pengertian Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebagai berikut:

"Debt to equity ratio adalah perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas suatu saat. Setiap bulan atau setiap tahun posisi rasio dapat berubah lebih baik atau lebih buruk".

Rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Mohammad Samsul (2015:174)

### *Return on Asset*

Menurut Brigham dan Houston (2001:90), “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROA) setelah bunga dan pajak”. Dan Menurut Sawir (2005:18), “Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset”.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

### Metodologi Penelitian

1. Populasi  
Partisipan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk. Dari 2017 hingga 2021
2. Sampel  
Semua partisipan dipekerjakan sebagai populasi sampel dalam metode sampling jenuh penelitian ini. sebagai hasilnya, sampel penelitian ini adalah laporan keuangan selama lima tahun.
3. Jenis Penelitian  
Penelitian asosiatif digunakan pada penelitian ini dengan tujuan untuk menentukan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain.

### Metode Analisis Data

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data.

### Hasil dan Pembahasan

#### Analisis Deskriptif

Proporsi terendah dan tertinggi, proporsi rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel ditentukan oleh pengujian ini. Analisis ini, yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Version 25, menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Analisis ini dilakukan dengan IBM SPSS Statistics Version 25 dengan memilih Analyze>Descriptive Statistics>Descriptives

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio (X1)	6	245.91	618.43	468.2967	122.64555
Debt to Equity Ratio (X2)	6	16.50	23.75	19.7683	2.52838
Return on Assets (Y)	6	2.46	8.35	5.7567	2.39346
Valid N (listwise)	6				

*Current Ratio* telah diperoleh minimum sebesar 245,91%, nilai maximumnya yaitu 618,43%, memiliki rata-rata yaitu 468,2967% dan standar deviasinya yaitu 122.64555% *Debt to Equity Ratio* memiliki varian minimum 16,50 persen, varian maksimum 23,75 persen, varian rata-rata 19,7683 persen, dan standar deviasi 2,52838 persen. Pengembalian Aset memiliki varian minimum 2,46 persen, varian maksimum 8,35 persen, varian rata-rata 5,7567%, dan standar deviasi 2,39346%.

**Analisis Verifikatif.**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics Version 25 dengan cara Analyze>Regression>Linear.

**Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.583	35.222		.584	.600
	Current Ratio (X1)	-.006	.025	-.310	-.240	.825
	Debt to Equity Ratio (X2)	-.607	1.221	-.641	-.497	.653

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

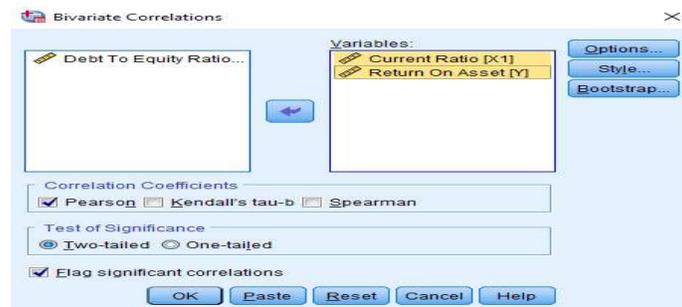
Persamaan berikut dapat digunakan untuk menurunkan persamaan regresi  $Y = 20,583 - 0,006X1 - 0,106X2$  dari tabel di atas:

1. Pengembalian Aset tetap sebesar 20,583 meskipun Debt to Equity Ratio dan Current Ratio dihilangkan.
2. Pengembalian Sumber Daya akan berkurang sebesar 0,006 fokus untuk setiap pengurangan dalam Proporsi Berkelanjutan sebesar 0,006 fokus sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien relaps Proporsi Arus negatif sebesar -0,006.
3. Ketika Debt to Equity Ratio turun sebesar -0,607 poin, Regresi Debt to Equity Ratio menunjukkan bahwa Return on Assets juga akan turun.

**Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics Version 25 dengan cara Analyze>Correlate>Bivariate..

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Current Rati* terhadap Return on Asset karena kita hanya tertarik pada Rasio Lancar terhadap Koefisien Korelasi Pengembalian Aset. berarti hanya Rasio Lancar dan Pengembalian Aset, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini, yang harus digunakan:



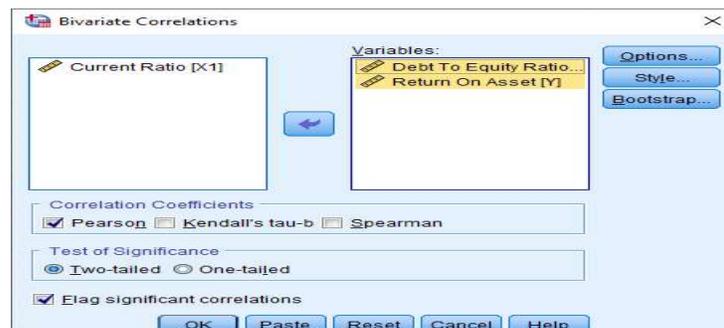
**Correlations**

		Current Ratio (X1)	Return on Assets (Y)
Current Ratio (X1)	Pearson Correlation	1	.273
	Sig. (2-tailed)		.600
	N	6	6
Return on Assets (Y)	Pearson Correlation	.273	1
	Sig. (2-tailed)	.600	
	N	6	6

**Gambar 1. Analisis Koefisien Korelasi**

Nilai korelasi antara Current Ratio dan Return on Assets pada tabel di atas adalah 0,273, menunjukkan hubungan yang lemah.

Tabel 4. Hasil Uji Debt to Equity Ratio pada Koefisien Korelasi Pengembalian Aset-Hutang Kita hanya memperhatikan Koefisien Korelasi Pengembalian Aset-Hutang. Akibatnya, tabel di bawah ini hanya menggunakan Debt to Equity Ratio dan Return on Assets:



**Correlations**

		Debt to Equity Ratio (X2)	Return on Assets (Y)
Debt to Equity Ratio (X2)	Pearson Correlation	1	-.359
	Sig. (2-tailed)		.485
	N	6	6
Return on Assets (Y)	Pearson Correlation	-.359	1
	Sig. (2-tailed)	.485	
	N	6	6

**Gambar 2. Debt to Equity Ratio dan Return on Assets**

*Debt to Equity Ratio* memiliki korelasi negatif yang lemah dengan Return on Assets, yang ditunjukkan dengan nilai uji korelasi sebesar -0,359 pada Tabel 5. *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* merupakan hasil uji koefisien korelasi secara simultan.

Perangkat lunak IBM SPSS Statistics Version 25 digunakan untuk melakukan penelitian ini dengan memilih Analyze>Regression>Linear.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 <sup>a</sup>	.145	-.425	2.85712

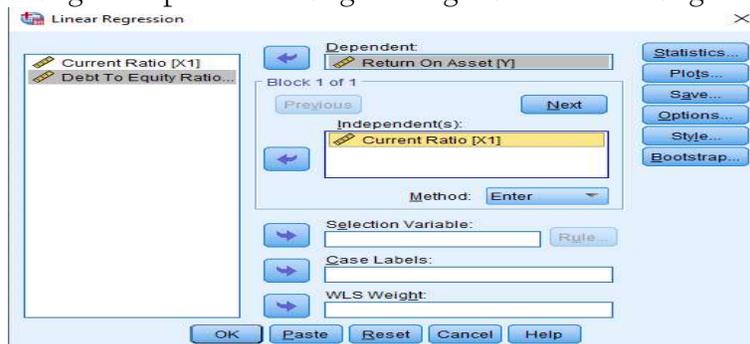
a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Berdasarkan tabel di atas nilai korelasi sebesar 0,381 menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Obligation to Value* memiliki korelasi yang lemah terhadap Return on Resources secara simultan.

**Analisis Koefisien Determinasi**

Tujuan analisis koefisien determinasi adalah untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Pengujian *Current Ratio to Return On Asset* Koefisien Determinasi Analisis ini dilakukan dengan perangkat lunak IBM SPSS Statistics Version 25 dengan memilih opsi menu Analyze>Regression>Linear karena yang kami minati hanya *Current Ratio to Return on Assets*. Akibatnya, kami memasukkan bagian Rasio Lancar sebagai independen dan bagian Pengembalian Aset sebagai tanggungan.



**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273 <sup>a</sup>	.075	-.157	2.57414

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (X1)

Gambar 3. Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian diketahui bahwa Current Ratio mempengaruhi Return on Assets sebesar 0,075 persen atau 7,5%.

Tabel 7. Koefisien Determinasi Pengembalian Aset dari Uji Debt to Equity Ratio.

Karena kita hanya tertarik pada *Debt to Equity Ratio to Return on Assets*, analisis ini dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics Version 25 dengan memilih Analyze>Regression>Linear. Akibatnya, kami memasukkan bagian Debt to Equity Ratio sebagai Independen dan bagian Pengembalian Aset sebagai Tanggungan.



**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 <sup>a</sup>	.129	-.089	2.49806

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2)

Dari hasil percobaan diketahui bahwa Obligation to Value Proportion memberikan kontribusi sebesar 0,129 atau 12,9 persen terhadap Profit from Resources. Tabel 8. Hasil uji koefisien untuk memastikan bagaimana return on assets berhubungan dengan current ratio dan debt to equity ratio.

Analisis ini dilakukan pada software IBM SPSS Statistics Version 25 dengan memilih Analysis>Regression>Linear. Kita harus memasukkan Debt to Equity Ratio dan Current Ratio sebagai Independent dan Dependent, karena kita mencari keduanya.



**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 <sup>a</sup>	.145	-.425	2.85712

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Dengan konsekuensi 0,145 dari tes sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Ongoing Proportion dan Obligation to Value Proportion keduanya berkontribusi 14,5 persen terhadap Laba dari Sumber Daya, dengan kelebihan 85,5% oleh variabel yang berbeda.

### Uji Hipotesis

#### Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk pengujian hipotesis untuk menentukan bagian mana dari hipotesis parsial yang benar.

**Tabel 9. Rasio Hasil Uji Hipotesis terhadap Pengembalian Aset**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.260	4.519		.721	.511
	Current Ratio (X1)	.005	.009	.273	.568	.600

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

Nilai t hitung < t tabel, atau (0,568 < 3,182), dapat ditentukan dengan memanfaatkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Assets.

Tabel 10. Uji Hipotesis: Debt to Equity Ratio dan Pengembalian Aset.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.466	8.794		1.418	.229
	Debt to Equity Ratio (X2)	-.339	.442	-.359	-.768	.485

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

Berdasarkan nilai t hitung < t tabel Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Return on Assets (-0.768 < 3.182), seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian pada tabel sebelumnya.

#### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

untuk memilih hipotesis simultan yang diterima dan menerapkan uji F pada hipotesis.

Tabel II. Debt-to-Equity Ratio dan Return on Assets Ratio dari Pengujian Hipotesis

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.154	2	2.077	.254	.791 <sup>b</sup>
	Residual	24.489	3	8.163		
	Total	28.643	5			

a. Dependent Variable: Return on Assets (Y)

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai F hitung < F tabel atau (0,254 < 9,55) menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity tidak berpengaruh terhadap Return On Assets..

### Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Pengembalian Aset Rasio lancar memiliki korelasi sebesar 0,273 dan memberikan kontribusi sebesar 7,5 persen terhadap pengembalian aset. Hasil pengujian memiliki nilai t yang lebih rendah dari t tabel atau (0,568 < 3,182).
2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Asset Return Rasio debt to equity memiliki korelasi sebesar -0,359, artinya tidak ada korelasi atau hubungan negatif dengan return aset, dan memiliki kontribusi sebesar 12,9% terhadap return aset. Nilai t hitung < t tabel atau (- 0,768 < 3,182) 3 diperoleh dari hasil pengujian spekulasi. Dampak Kewajiban terhadap Proporsi Nilai dan Proporsi Lancar terhadap Pengembalian Sumber Daya.
3. Dengan korelasi yang lemah sebesar 0,381 dan kontribusi sebesar 14,5 persen dari persamaan regresi  $Y = 20,583 - 0,006X1 - 0,106X2$ , Current Ratio dan Debt to Ratio Equity berpengaruh terhadap Return on Assets (F hitung < F tabel atau (0,254 < 9,55)).

### Kesimpulan

Temuan ini menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets, dengan korelasi sebesar -0,696 atau kontribusi sebesar 48,5%. Dengan korelasi sebesar 0,209, maka Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Assets atau tidak sama sekali, dengan kontribusi sebesar 4,4%. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return on Assets* dengan persamaan regresi  $ROA = 32,671 - 9,063 (CR) + 51,986 (DtER)$ , korelasi sempurna sebesar 0,875, kontribusi pengaruh 76,6%

### Daftar Pustaka

- Afriyanti, M., 2011, Analisis pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size Terhadap Mahardhika, P.A. et al./Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap ROA/Widyakala Vol.3Maret 2016 pp 23 - 28 ROA, Skripsi Univeritas Diponegoro Semarang.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.

- Hery, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Pendekatan Rasio Keuangan, edisi pertama, Yogyakarta, CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 2(3), 83-100.